

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berjudul “***Reinforcement Kreativitas Melalui Penciptaan Desain Busana Recycle Fashion Festival di SMK NEGERI 3 Kota Blitar – Provinsi Jawa Timur***”, yang mana penyajiannya yaitu berupa desain penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, validasi data, dan hipotesis/asumsi penelitian.

#### **A. Desain Penelitian**

Sesuai dengan topik pada penelitian ini yaitu, mengenai *Reinforcement Kreativitas Melalui Penciptaan Desain Busana Recycle Fashion Festival* di SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur yang Berbasis Pendekatan *Discovery Learning* untuk meningkatkan kompetensi kreativitas siswa kelas XI pada Jurusan Busana Butik 1 dengan teknik *reinforcement*/penguatan dalam pembelajaran untuk pemantaban dan memperkuat peningkatan kreativitas yang dimiliki oleh siswa kelas XI pada Jurusan Busana Butik 1 di SMK NEGERI 3 Kota Blitar.

Metode yang digunakan untuk menggali data-data tentang kegiatan belajar mengajar pada jurusan busana butik di SMK NEGERI 3 Kota Blitar dilakukan secara **deskriptif analisis** melalui pendekatan **kualitatif**. Metode tersebut dibantu dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep penelitian menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** (Alwasilah, 2012). Metode kualitatif ini dianggap penulis sesuai digunakan dalam penelitian ini dengan alasan sebagai berikut: 1) lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan; dan 2) menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan responden, lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak

penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Moleong, 1993: hlm.5)

Penelitian kualitatif adalah suatu proses mengungkap fenomena secara mendetail sehingga memberikan pencerahan (Alwasilah, 2012: hlm. 54). Selain itu, penelitian ini termasuk penelitian lapangan/survey. Penelitian lapangan ini hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah masyarakat (Mardalis, 1990: hlm.28).

Seorang peneliti yang mengadakan penelitian kualitatif biasanya berorientasi pada teori yang sudah ada. Pada penelitian kualitatif, teori dibatasi pada pengertian suatu pernyataan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data dan diuji kembali secara empiris. Kirk dan Miller dalam Moleong (2010: hlm.2) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam penelitian sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam pengawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya sejalan dengan pengertian metode ini maka peneliti mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian.

Selanjutnya Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 1993: hlm.3) menyatakan bahwa: “metode kualitatif sebagai metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”

Bogdan dan Biklen (dalam Sigit, 1999: hlm.155) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Perangkat alami adalah sumber langsung data, dan peneliti sendiri adalah instrumen kunci.
- b. Data yang dikumpulkan bukan angka-angka, melainkan dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar.
- c. Penelitian kualitatif hanya berkaitan dengan proses dan hasil peneliti hanya peduli pada bagaimana hal itu terjadi, bagaimana orang berinteraksi satu dengan yang lainnya, bagaimana satu pertanyaan dijawab, arti daripada kata-kata dan tindakannya, bagaimana sikap dijabarkan dalam tindakan.

- d. Penelitian kualitatif cenderung menganalisa data secara induktif, penelitian kualitatif biasanya tidak memformulasikan sesuatu hipotesa lalu mengujinya, melainkan melihat dan melaporkan sebagaimana adanya.
- e. Peneliti kualitatif peduli bagaimana hidup mereka yang menjadi sasaran penelitian itu mempunyai arti bagi mereka, yaitu pandangan hidupnya, apa yang menjadi pikirannya, anggapan, motivasi, alasan, tujuan dan lain-lain.

Pengumpulan informasi yang menjadi serangkaian data penjelas dalam pendekatan ini harus berdasar pula pada fakta empiris di sekolah setempat sebagai landasan prinsipil yang harus ditaati dalam penelitian kualitatif deskriptif. Dengan demikian posisi peneliti adalah mengamati situasi saat pembelajaran Busana Butik 1 kelas XI di SMK NEGERI 3 BLITAR, yang mana tampak berhubungan dengan tempat, waktu, obyek, pelaku, aktivitas, tindakan guru maupun siswa, dan perasaan-perasaan siswa yang bersangkutan mengenai pengembangan kebebasan berekspresi yang membawa dampak meningkatnya kreativitas pada siswa yang kemudian akan lebih diberikan *reinforcement*/penguatan oleh guru pengampu dan pihak sekolah dengan mengapresiasi hasil karya siswa melalui bervariasi jenis kegiatan seperti *fashion fest*, pameran seni, lomba-lomba tingkat sekolah/kota/provinsi, *event* tahunan sekolah/kota, karnaval tingkat kota/kabupaten, dan lain-lain.

Dari hal diatas, peneliti mengadaptasi desain yang relevan untuk diterapkan pada penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian *Reinforcement* Kreativitas Melalui Penciptaan Desain Busana *Recycle Fashion Festival* di SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur yang Berbasis Pendekatan *Discovery Learning* untuk meningkatkan kompetensi kreativitas siswa melalui kegiatan belajar mengajar dengan teknik *reinforcement*/penguatan dalam pembelajaran untuk pemantaban yang memperkuat peningkatan kreativitas yang dimiliki oleh siswa kelas XI pada Jurusan Busana Butik 1 di SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur.

Hal-hal yang terkait dengan tahap studi pendahuluan dijabarkan menjadi beberapa poin utama sebagai berikut:

a. Mengamati berbagai gejala yang terjadi di dalam proses pembelajaran jurusan busana butik pada mata pelajaran menggambar busana di SMK NEGERI 3 Kota Blitar khususnya kelas XI yang memang memilih mengambil kompetensi keahlian di bidang busana butik yang ada kaitannya dengan *Reinforcement Kreativitas Melalui Penciptaan Desain Busana Recycle Fashion Festival* di SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur yang Berbasis Pendekatan *Discovery Learning* yang mana dapat meningkatkan kompetensi kreativitas pada siswa melalui kegiatan belajar mengajar dengan teknik *reinforcement/penguatan* dalam pembelajaran untuk pemantaban yang memperkuat peningkatan kreativitas yang dimiliki oleh siswa kelas XI pada Jurusan Busana Butik di SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur.

b. Mengidentifikasi masalah dari hasil pengamatan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif Deskriptif, untuk mengetahui *Reinforcement Kreativitas Melalui Penciptaan Desain Busana Recycle Fashion Festival* di SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur yang Berbasis Pendekatan *Discovery Learning* dapat meningkatkan kompetensi kreativitas pada siswa kelas XI khususnya siswa yang memang memilih mengambil jurusan di bidang busana butik di SMK NEGERI 3 Kota Blitar berdasarkan identifikasi masalah. Selain meningkatkan kompetensi kreativitas pada siswa dengan Berbasis Pendekatan *Discovery Learning*, juga ditekankan pada teknik *reinforcement/penguatan* dalam pembelajaran untuk pemantaban yang memperkuat peningkatan kreativitas yang dimiliki oleh siswa kelas XI pada Jurusan Busana Butik 1 di SMK NEGERI 3 Kota Blitar.

Tabel 3.1

Identifikasi Masalah

<b>Sekolah</b>	SMK NEGERI 3 Kota Blitar
<b>Tahun Pelajaran</b>	2016/2017 (Genap)
<b>Kelas</b>	X Jurusan Busana Butik 1, 2 (materi masih dasar) <b>XI Jurusan Busana Butik 1</b> XI Jurusan Busana Butik 2 (prakerin)

	XII Jurusan Busana Butik 1, 2 (fokus UN)
<b>Mata Pelajaran</b>	Menggambar Busana/ <i>Fashion Drawing</i>
<b>Materi Ajar</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain Busana</li> <li>2. Proses Penggarapan Busana</li> <li>3. Produk Busana</li> </ol>
<b>Tindakan</b>	Pembelajaran Penciptaan Busana <i>Recycle Fashion Festival</i> dengan Bahan Kain Perca di <i>Mix media</i> Bahan Alam yang Berbasis Pendekatan <i>Discovery Learning</i> untuk siswa dengan teknik <i>reinforcement</i> /penguatan dalam pembelajaran untuk pemantaban yang memperkuat peningkatan kreativitas siswa Kelas XI di SMK Negeri 3 Kota Blitar – Provinsi Jawa Timur

<b>Apa masalah yang akan dipecahkan atau apa yang akan ditingkatkan?</b>	Penguatan dalam Peningkatan Kompetensi Kreativitas Pada Diri Siswa
<b>Apa tindakan yang akan dilakukan?</b>	Implementasi Pembelajaran Penciptaan Busana <i>Recycle Fashion Festival</i> dengan Bahan Kain Perca di <i>mix media</i> Bahan Alam yang Berbasis Pendekatan <i>Discovery Learning</i> untuk siswa dengan teknik <i>reinforcement</i> /penguatan dalam pembelajaran untuk pemantaban yang memperkuat peningkatan kreativitas siswa jurusan Busana Butik Kelas XI di SMK Negeri 3 Kota Blitar – Provinsi Jawa Timur
<b>Siapa yang akan dikenai tindakan</b>	Guru Pengampu Mata Pelajaran

tersebut?	Menggambar Busana / <i>Fashion Drawing</i> di jurusan Busana Butik kelas XI dan Siswa kelas XI jurusan Busana Butik 1 di SMK NEGERI 3 Kota Blitar
Apa Rumusan Judul?	<i>Reinforcement</i> Kreativitas Melalui Penciptaan Desain Busana <i>Recycle Fashion Festival</i> di SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur.

- a. Menyusun rancangan proposal penelitian sebagai salah satu langkah awal dari persiapan penelitian lapangan.
- b. Menghadapi seminar proposal penelitian di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (SPs.UPI) – Bandung.
- c. Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti perangkat pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman penilaian dokumen serta peralatan teknis lainnya yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan penelitian lapangan.
- d. Penelitian lapangan di SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur pada tanggal 20 Pebruari – 08 April 2017.
- e. Diseminasi melalui sidang tahap I dan II di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (SPs.UPI) – Bandung.
- f. Tesis ***Reinforcement* Kreativitas Melalui Penciptaan Desain Busana *Recycle Fashion Festival* di SMK NEGERI 3 Kota Blitar – Provinsi Jawa Timur**

## B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini disesuaikan dengan tuntutan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagaimana yang diungkapkan pada bab sebelumnya. Adapun uraian mengenai subjek penelitian adalah sebagai berikut:

Subjek dari penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran busana butik yang sebenarnya juga mengajar mata pelajaran seni rupa dan siswa kelas XI yang memilih jurusan atau keahlian Busana Butik. Hanya peserta didik kelas XI jurusan Busana Butik 1 yang menjadi sasaran, hal tersebut dikarenakan untuk kelas X materi masih terlalu dasar dan belum tepat dengan penelitian ini, sedangkan untuk kelas XI Busana Butik 2 sedang melaksanakan prakerin di semester genap ini, lalu untuk kelas XII sudah diharuskan fokus dengan Ujian Nasional (UN). Maka dari itu subjek penelitian hanya mengarah sasaran pada kelas XI jurusan Busana Butik 1 saja (satu kelas). Subjek penelitian tersebut dipilih berdasarkan hasil identifikasi masalah yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi kreativitas siswa, khususnya kepekaan pada desain-desain busana kreatif dan inovatif karya siswa yang mana memanfaatkan *recycle* barang bekas berupa kain perca yang di *mix media* dengan bahan alam.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu *sample purposive* atau sampel bertujuan. Teknik ini dipandang lebih mampu menangkap kelengkapan dan kedalaman data di dalam menghadapi realitas yang tidak tunggal. Sampel bertujuan ini memperbolehkan peneliti untuk kembali terjun ke lapangan lagi jika data yang diambil di lapangan sekiranya masih kurang dan peneliti baru akan menyelesaikan penelitian jika dirasa data yang ditemukan di lapangan sudah akurat dan terpenuhi.

Seperti yang dikemukakan oleh Moeleong (2012: hlm.224) dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi, maksud sampling dalam hal ini ialah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari pelbagai macam sumber dan bangunannya. Dengan demikian tujuannya bukanlah memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya dikembangkan ke dalam generalisasi. Tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik. Maksud kedua dari sampling ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh sebab itu, pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan (*purposive sample*).

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini disesuaikan dengan tuntutan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagaimana yang diungkapkan pada bab sebelumnya. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK NEGERI 3 Kota Blitar. Adapun identitas dari lokasi penelitian tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

- |                                  |   |
|----------------------------------|---|
| a. Nama Sekolah                  | : SMK NEGERI 3 Kota Blitar  |
| b. Provinsi                      | : Jawa Timur  |
| c. NPSN                          | : 20535099  |
| d. Nomor Statistik Sekolah (NSS) | : 331056503001  |
| e. Alamat Lengkap Sekolah        | : Jl. Sudanco Supriyadi no. 24  |
| Kelurahan/Kecamatan              | : Bendogerit/Sananwetan   |
| Kota/Kode Pos                    | : Kota Blitar/66133   |
| f. Telp/Fax                      | : (0342) 801621/(0342) 801621   |
| g. E-mail                        | : smkn3_blitar@yahoo.co.id  |
| h. Website                       | : <a href="http://www.smkn3blitar.com">http://www.smkn3blitar.com</a> |
| i. Status Sekolah                | : NEGERI  |
| j. Penanda Tangan SK             | : Kantor Wilayah  |
| k. Waktu Belajar                 | : Sekolah Pagi  |
| l. Kompetensi Keahlian (Jurusan) | :   |
| 1.                               | Akomodasi Perhotelan – A/2009   |
| 2.                               | <b>Busana Butik – A/2012</b>  |
| 3.                               | Patiseri – A/2011   |
| 4.                               | Desain dan Produksi Kriya Kayu – A/2009                               |
| 5.                               | Jasa Boga – A/2011  |
| 6.                               | Kecantikan Rambut – A/2012  |

Pemilihan lokasi tersebut di atas diambil dengan beberapa pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

- a. SMK Negeri 3 Kota Blitar merupakan sekolah kejuruan di Kota Blitar yang jurusan busana butiknya tetap berdiri sampai sekarang dan semakin lama

semakin melejit prestasinya dalam Adiwiyata serta dapat menarik minat banyak siswa untuk mengambil jurusan tersebut. Selain Adiwiyata, jurusan busana butik di SMK Negeri 3 Kota Blitar juga melakukan kerjasama dengan beberapa kampus seni murni di Indonesia terkait hal peningkatan mutu siswa sekolah vokasional dalam hal seni seperti kampus ISI Denpasar dan ISI Surakarta, serta masih banyak lagi prestasi yang sudah di-*sabet* oleh jurusan busana butik di SMK Negeri 3 Kota Blitar.

- b. Kegiatan *recycle* kain perca *mix media* bahan alam ini sudah pernah dilaksanakan di SMK PGRI 4 Kota Blitar pada saat peneliti masih menjadi pengajar di sekolah tersebut, oleh peneliti kegiatan ini awalnya hanya dilakukan untuk mengikuti perlombaan *recycle festival fashion* di Kebon Rojo sebagai peringatan “Hari Bumi – Kota Blitar” pada dua tahun yang lalu. Dengan rasa keingintahuan peneliti pada kegiatan yang serupa namun yang benar-benar dilaksanakan sebagai rutinitas pada sekolah kejuruan yang memang memfasilitasi jurusan tata busana/busana butik yaitu di SMK NEGERI 3 Kota Blitar, maka dari itu sengaja peneliti mengambil judul tesis yang berawal ide dari pengalaman peneliti sebelumnya tersebut serta *background* peneliti yang memang mengambil minor kriya tekstil batik saat menempuh Sarjana Pendidikan Seni Rupa di Universitas Negeri Malang (UM) – Provinsi Jawa Timur.
- c. Siswa cukup kondusif dan antusias dalam pembelajaran busana butik, namun sedikit mendapat kesulitan dalam kemampuan kepekaan terhadap pemanfaatan *recycle* barang bekas yang tidak hanya sekali pakai karena biasanya dari segi bahan dasar dan penggunaan hanya bisa sekali pakai saja seperti yang sedang maraknya yaitu menggunakan bahan dasar *recycle* koran dan hal tersebut menurut opini peneliti malah akan menjadi sampah kembali, berbeda dengan salah satu contoh barang bekas yang dipergunakan pada penciptaan busana pada penelitian kali ini yaitu kain perca di *mix media* dengan bahan alam, dengan bahan-bahan tersebut akan jauh lebih baik menurut opini peneliti dikarenakan bisa lebih dari sekali pemakaian bahkan berkali-kali karena mudah

disimpan dan tidak rentan sobek/koyak. Sehingga perlu diadakannya alternatif strategi yang diterapkan guru untuk meningkatkan kepekaan tersebut, di sisi lain juga dapat mengasah hal baru dalam peningkatan kompetensi kreativitas siswa dalam harus terjadinya pembaharuan desain busana dari referensi awal yang siswa *browsing* dari sumber manapun agar tidak terjadi plagiarisme.



Gambar 3.1: Peta Lokasi Kota Blitar

Sumber: *Google* - Gambar peta Kota Blitar Provinsi Jawa Timur tahun 2017



Gambar 3.2 & 3.3: Peta Lokasi SMK NEGERI 3 Kota Blitar

Sumber: *Google* - Gambar peta SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur tahun 2017



Gambar 3.4: Logo SMK NEGERI 3 Kota Blitar

Sumber: *Website* – Foto SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur tahun 2017



Foto 3.1: Guru-guru di SMK NEGERI 3 Kota Blitar

Sumber: *Website* – Foto SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur tahun 2016



Foto 3.2: SMK NEGERI 3 Kota Blitar

Sumber: Dok. pribadi – Foto SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur tahun 2017

#### D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan berparadigma kualitatif deskriptif untuk menggali data-data mengenai *reinforcement* peningkatan dalam kreativitas melalui penciptaan desain busana *recycle fashion festival* di SMK NEGERI 3 Kota Blitar. Untuk memudahkan proses pengumpulan data penelitian dibuat

beberapa instrumen penelitian yang mana mengacu pada pedoman observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Data-data instrumen kualitatif bersifat fleksibel (dapat berkembang setelah terjun ke lapangan).

No	PERTANYAAN	SUB	TEKNIK PENGAMBILAN DATA
----	------------	-----	-------------------------

Tabel 3.2

Instrumen penelitian untuk Guru Pengampu mata pelajaran “Menggambar Busana”  
kelas XI Jurusan Busana Butik di SMK NEGERI 3 KOTA BLITAR

			STUDI DOKUMEN	OBSERVASI	WAWANCARA
1	Bahan-bahan <i>recycle</i> apa saja untuk pembelajaran dan alasan <i>recycle</i> menjadi cara untuk dapat meningkatkan kreativitas?	1.1 <i>Quilt</i> /sis a kain perca	V	V	V
1.2 Bahan alam/natural dari alam		V	V	V	
1.3 meminimalisir limbah pabrik		V	V	V	
1.4 mengubah sampah menjadi benda pakai yg memiliki nilai		V	V	V	
1.5 menkolaborasikan limbah pabrik dengan limbah alam		V	V	V	
1.6 melahirkan ide-ide baru tentang pengolahan limbah pabrik maupun alam		V	V	V	
1.7 Situasional/Peka dengan keadaan lingkungan sekitar terkait limbah lingkungan yang dapat diolah menjadi bahan busana		V	V	V	
1.8 Mendukung Pariwisata dari segi kebersihan lingkungan (Adiwiyata)		V	V	V	
1.9 Mempersiapkan mental dan <i>skill</i> siswa untuk menghadapi masuknya dunia Pasar Global/MEA melalui kreativitas		V	V	V	

		1.10 Meningkatkan nilai ekonomi masyarakat, dengan membuka usaha kecil terkait produk desain berbahan dasar <i>recycle</i> kain perca <i>mix media</i> bahan alam	V	V	V
		1.11 Mengurangi tingginya angka pengangguran di tiap daerah/minimal daerah Kota Blitar (siswa lulusan dapat <i>survive</i> dengan bekal <i>skill</i> dan kemampuannya selama sekolah vokasi)	V	V	V
2	Tahapan/ <i>step</i> penciptaan busana <i>recycle</i> yg dapat meningkatkan kreativitas?	2.1 browsing referensi busana <i>recycle</i> dari sumber mana pun	V	V	V
		2.2 (ide) pembuatan desain sketsa busana <i>recycle</i>	V	V	V
		2.3 konsultasi desain dengan guru pengampu	V	V	V
		2.4 (teknik/alat) proses ekspresi memulai pengerjaan busana <i>recycle</i> sampai finishing produk	V	V	V
		2.5 siswa presentasi ke depan kelas mendeskripsikan konsep busana <i>recycle</i> beserta produk busananya	V	V	V
		2.6 Respon siswa dalam pembelajaran <i>fashion drawing</i> penciptaan busana <i>recycle</i> quilt <i>mix media</i> bahan alam	V	V	V

		2.7 Respon guru pengampu busana butik dalam pembelajaran <i>fashion drawing</i> penciptaan busana recycle quilt <i>mix media</i> bahan alam	V	V	V
		2.8 Perangkat Pembelajaran Busana Butik (Silabus, RPP, Kalender Akademik, Struktur Organisasi, Sertifikat ISO, Modul, Evaluasi, dll.)	V	V	V
3	Produk/hasil peningkatan kreativitas dalam penciptaan busana <i>recycle</i> dari desain s/d <i>finishing</i> ?	3.1 kreatif	V	V	V
		3.2 inovatif	V	V	V
		3.3 estetika	V	V	V
		3.4 ergonomi (kenyamanan penggunaan)	V	V	V
		3.5 unsur-unsur seni rupa	V	V	V
		3.6 prinsip-prinsip seni rupa	V	V	V
		3.7 unsur-unsur tata busana	V	V	V
		3.8 prinsip-prinsip tata busana	V	V	V
		3.9 Penguatan/ <i>Reinforcement</i> peningkatan kreativitas siswa dalam penciptaan busana <i>recycle</i> melalui bervariasi <i>event</i> (pameran seni, lomba, <i>fashion fest</i> di tingkat sekolah/kota/kabupaten/provinsi, dll.)	V	V	V

		3.10 Kegiatan <i>recycle</i> yang pernah dilaksanakan sebelum penelitian <i>recycle</i> kain perca <i>mix media</i> bahan alam pada penelitian ini	V	V	V
		3.11 Tema-tema program <i>reinforcement</i> peningkatan kreativitas siswa melalui penciptaan <i>recycle</i> busana <i>mix media</i> bahan alam	V	V	V

Tabel 3.3  
Pertanyaan Instrumen

Fokus Wawancara	Sub fokus	Uraian Wawancara
Bahan-bahan <i>recycle</i> apa saja untuk pembelajaran dan alasan <i>recycle</i> menjadi cara untuk dapat meningkatkan kreativitas?	<i>Quilt</i> /sisa kain perca	Apa saja macam-macam jenis kain perca yang biasanya dapat di <i>recycle</i> ?
		Apa saja macam-macam motif kain perca yang biasanya dapat di <i>recycle</i> ?
		Berapa ukuran kain perca yang biasanya dapat digunakan untuk bahan membuat busana <i>recycle</i> ?
		Berapa ketebalan kain perca yang biasanya dapat digunakan untuk bahan membuat busana <i>recycle</i> ?
		Apa saja warna-warna pilihan kain perca yang biasanya dapat digunakan sebagai bahan busana <i>recycle</i> ?
	Bahan alam/natural dari alam	Apa saja limbah alam/natural yang dapat digunakan sebagai bahan <i>mixmedia</i> untuk pembuatan busana <i>recycle</i> ?
		Melalui proses apakah agar limbah alam ini bisa bertahan lama untuk digunakan pada busana <i>recycle</i> /awet/tidak membusuk?

		Dengan cara kreatif apakah agar limbah alam ini bisa terlihat menarik sebagai aksentuasi pada busana recycle?
meminimalisir limbah pabrik		Apakah dengan cara merecycle kain perca dapat meminimalisir salah satu jenis limbah pabrik?
		Apakah semua kain perca yang digunakan untuk bahan busana recycle akan menjadi bahan habis pakai atau masih akan ada sisa kain lagi dari kain perca tersebut?
		Jika masih akan ada sisa kain lagi dari kain perca tersebut dalam pembuatan busana recycle, akan dikemanakan limbah sisa kain perca tadi?
		Apakah dampak positif dari merecycle kain perca yang mana adalah salah satu limbah pabrik yang cukup lama bisa terurai?
		Apakah dampak negatif dari merecycle kain perca yang mana adalah salah satu limbah pabrik yang cukup lama bisa terurai?
mengubah sampah menjadi benda pakai yg memiliki nilai		Apakah sampah/limbah yang tidak bernilai tersebut dapat diubah menjadi sesuatu yang bernilai?
		Ciri-ciri apa saja yang menandakan bahwa sesuatu itu sudah memiliki nilai?
		Nilai-nilai apa saja yang harus dimiliki oleh limbah kain perca yang sudah dirubah menjadi benda pakai yaitu busana recycle?
		Kira-kira bahan dari recycle kain perca tersebut nyaman tidak untuk digunakan sebagai busana (ergonomi)?
menkolaborasikan limbah pabrik dengan limbah alam		Cocok tidak kah jika terjadi pengkolaborasi antara limbah pabrik dengan limbah alam?
		Bagaimana tata cara penataan yang sesuai antara limbah pabrik dengan limbah alam agar terlihat menarik?
		Komposisi yang bagaimanakah agar antara limbah pabrik dengan limbah alam terlihat perfect pada busana?
		Limbah alam apa saja yang dapat dikolaborasikan dengan limbah pabrik kain perca?
		Kira-kira berapa banyak jumlah limbah alam yang dapat dikolaborasikan dalam satu busana recycle limbah pabrik kain perca?
		Kira-kira berapa banyak jenis limbah alam yang dapat dikolaborasikan dalam satu busana recycle limbah pabrik kain perca?
melahirkan ide-ide baru tentang pengolahan limbah pabrik maupun alam		Apakah dengan cara merecycle kain perca merupakan salah satu cara meningkatkan daya kreativitas siswa?
		Ide-ide kreatif yang seperti apakah yang dapat siswa tuangkan dalam pengolahan busana recycle quilt mixmedia bahan alam ini?
		Apakah terdapat batasan ide pada imajinasi siswa dalam penciptaan busana recycle quilt mixmedia bahan alam ini?
Situasional/Peka dengan keadaan lingkungan sekitar terkait limbah lingkungan yang dapat diolah menjadi		Apa yang guru harapkan dengan siswa peka terhadap lingkungan sekitar, terutama terkait limbah?

	bahan busana	
	Mendukung Pariwisata dari segi kebersihan lingkungan (Adiwiyata)	Sejauh mana prestasi yang telah diraih oleh jurusan Busana Butik terkait Adiwiyata yaitu prestasi pendidikan tentang kebersihan melestarikan lingkungan?
	Mempersiapkan mental dan <i>skill</i> siswa untuk menghadapi masuknya dunia Pasar Global/MEA melalui kreativitas	<i>Skill</i> dan mental siswa yang bagaimanakah yang harus siswa miliki untuk bekal dalam menghadapi masuknya dunia pasar global/MEA melalui kreativitas? Apa peran dari program <i>reinforcement</i> sebagai wujud apresiasi atas peningkatan kreativitas siswa?
	Meningkatkan nilai ekonomi masyarakat, dengan membuka usaha kecil terkait produk desain berbahan dasar <i>recycle</i> kain perca <i>mix media</i> bahan alam	Bisa menjadi produk apa sajakah limbah kain perca perpaduan limbah alam selain dijadikan sebagai karya seni visual berupa busana <i>recycle fashion design</i> ? Materi apa sajakah yang disuguhkan kepada siswa terkait UMKM yang mengajarkan kepada siswa tentang pendistribusian hasil karya seni visual siswa yaitu berupa busana?
	Mengurangi tingginya angka pengangguran di tiap daerah/minimal daerah Kota Blitar (siswa lulusan dapat <i>survive</i> dengan bekal <i>skill</i> dan kemampuannya selama sekolah vokasi)	Apa saja yang dipersiapkan oleh pihak guru pengampu dan pihak sekolah kepada siswa untuk membangun mental dan <i>skill</i> siswa terkait bekal kecakapan hidup saat siswa nanti benar-benar ada di lingkungan masyarakat? (melanjutkan studi ke perguruan tinggi/wirausaha/bekerja di industri pakaian dalam negeri maupun luar negeri)
Tahapan/step pembuatan busana recycle yg dapat meningkatkan kreativitas?	browsing referensi busana recycle dari sumber mana pun	Darimana sajakah siswa diperbolehkan untuk menggali berbagai macam referensi mengenai busana recycle quilt <i>mixmedia</i> bahan alam?
		Bagaimanakah strategi untuk mengantisipasi pelagiat pada hasil karya siswa?
		Apakah harus <i>pure</i> karya siswa atau siswa diperbolehkan melakukan inovasi dalam artian pengembangan ide dari karya yang sudah ada?
	(ide) pembuatan desain sketsa busana recycle	Dalam pembuatan sketsa, langkah-langkah apa sajakah yang harus diperhatikan oleh siswa? Sketsa yang tergolong pantas untuk direalisasikan adalah sketsa yang harus seperti apa dan bagaimana? Apakah sketsa harus dibuat semirip/sedetail mungkin dengan produk yang akan direalisasikan nantinya atau sketsa secara garis besar saja?
konsultasi desain dengan guru pengampu	Berapa kali siswa harus berkonsultasi kepada guru pengajar sebelum hasil sketsanya di <i>fix</i> -kan untuk kemudian baru bisa direalisasikan?	
	Sketsa desain apakah hanya berupa sket yang terbentuk dari garis saja atau sekaligus dengan finishing pewarnaan?	
	Sketsa yang bagaimanakah yang layak untuk direalisasikan menjadi busana recycle <i>mixmedia</i> bahan alam?	
(teknik/alat) proses ekspresi memulai pengerjaan busana	Apakah tahap-tahap yang harus dilakukan siswa dalam proses penciptaan (ekspresi) karya seni busana recycle?	

	recycle sampai finishing produk	<p>Bagaimanakah finishing pada karya seni busana recycle yang tergolong bisa dikatakan perfect?</p> <p>Perlengkapan alat dan bahan apa sajakah yang perlu disediakan untuk proses penciptaan karya seni busana recycle?</p> <p>Kesulitan apa saja yang biasanya dialami oleh siswa saat proses (ekspresi) penciptaan karya seni busana recycle?</p>
	siswa presentasike depan kelas mendeskripsikan konsep busana recycle	<p>Adakah kegiatan presentasike depan kelas untuk mempertanggungjawabkan konsep busana recycle hasil karya siswa?</p> <p>Hal apa saja yang harus ada di dalam laporan tertulis yang harus siswa presentasikan di depan kelas?</p> <p>Adakah poin-poin penting yang disampaikan oleh guru kepada siswa saat siswa sudah selesai mempresentasikan konsep sampai dengan produk hasil karya busana recycle?</p> <p>Apakah karya busana masing-masing siswa tersebut semuanya akan disimpan oleh pihak sekolah dan akan dikeluarkan pada saat acara festival atau kirab atau perayaan karnaval?</p> <p>Yang akan dikeluarkan pada saat event adalah karya busana recycle semua siswa apakah hanya beberapa dari milik siswa tertentu yang terpilih saja?</p>
	Respon siswa dalam pembelajaran <i>fashion drawing</i> penciptaan busana <i>recycle quilt mix media</i> bahan alam	Apa saja macam-macam <i>feedback</i> dari siswa kelas XI jurusan Busana Butik 1 di SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur, <i>feedback</i> disini dalam artian respon siswa setelah mengikuti pembelajaran mata pelajaran menggambar busana yang mengangkat materi mengenai penciptaan busana <i>recycle fashion festival</i> bahan dasar limbah kain perca perpaduan limbah alam?
	Respon guru pengampu busana butik dalam pembelajaran <i>fashion drawing</i> penciptaan busana <i>recycle quilt mix media</i> bahan alam	Apa respon dari guru pengampu mata pelajaran menggambar busana di jurusan Busana Butik kelas XI di SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait materi tentang penciptaan busana <i>recycle fashion festival</i> yang dimasukkan ke dalam pengayaan salah satu mata pelajaran di jurusan Busana Butik yang sebelumnya memang belum dan tidak termasuk ke dalam kurikulum Tata Busana di SMK NEGERI 3 Kota Blitar?
	Perangkat Pembelajaran Busana Butik (Silabus, RPP, Kalender Akademik, Struktur Organisasi, Sertifikat ISO, Modul, Evaluasi, dll.)	Perangkat pembelajaran apa sajakah yang menjadi pedoman dalam pembelajaran pada jurusan Busana Butik di SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur?
Produk/hasil peningkatan kreativitas dlm penciptaan busana recycle dr desain s/d finishing?	Kreatif	Siswa yang dikatakan kreatif itu siswa yang bercirikan bagaimana?
		Apa sajakah kriteria kreatif yang harus dimiliki oleh siswa?
	Inovatif	Adakah batasan dalam pemikiran kreatif siswa?
		Siswa yang dikatakan memiliki pemikiran/ide inovatif itu siswa yang bercirikan bagaimana?

		<p>Apa sajakah kriteria inovatif yang harus dimiliki oleh siswa?</p> <p>Adakah batasan dalam pemikiran inovatif siswa?</p>
Estetika		Siswa yang dikatakan dapat melihat dari segi estetika pada penciptaan suatu karya seni terbilang kategori bagus itu siswa yang bercirikan bagaimana?
ergonomi (kenyamanan penggunaan)		Dalam pembuatan busana apalagi dengan bahan dasar recycle quilt mixmedia bahan alam apakah harus tetap mementingkan dari segi ergonomi?
		Apa sajakah ciri-ciri dari prinsip ergonomi yang harus diterapkan pada pembuatan busana recycle ini?
		Dengan adanya perpaduan recycle quilt dengan recycle bahan alam tersebut apakah tetap bisa nyaman dalam penggunaan (bukan busana keseharian melainkan khusus busana festival)?
unsur-unsur seni rupa		<p>Apa sajakah unsur-unsur seni rupa?</p> <p>Apakah semua unsur seni rupa harus terdapat di dalam produk busana recycle quilt mixmedia bahan alam?</p>
	prinsip-prinsip seni rupa	<p>Apa sajakah prinsip-prinsip seni rupa?</p> <p>Apakah semua prinsip seni rupa harus terdapat di dalam produk busana recycle quilt mixmedia bahan alam?</p>
unsur-unsur tata busana		<p>Apa sajakah unsur-unsur tata busana?</p> <p>Apakah semua unsur tata busana harus terdapat di dalam produk busana recycle quilt mixmedia bahan alam?</p>
	prinsip-prinsip tata busana	<p>Apa sajakah prinsip-prinsip tata busana?</p> <p>Apakah semua prinsip tata busana harus terdapat di dalam produk busana recycle quilt mixmedia bahan alam?</p>
Penguatan/ <i>Reinforcement</i> peningkatan kreativitas siswa dalam penciptaan busana recycle melalui bervariasi event (pameran seni, lomba, <i>fashion fest</i> di tingkat sekolah/kota/kabupaten/provinsi, dll.)		Ke dalam bentuk apakah penguatan atau <i>reinforcement</i> dilaksanakan sebagai pendorong ke ranah positif terkait peningkatan kreativitas siswa dalam berkarya seni visual berupa busana <i>recycle fashion festival</i> ?
		Apakah pengaruh positif dari program <i>reinforcement</i> ?
		Apakah ada pengaruh negatif dari program <i>reinforcement</i> ?
		Prestasi apa sajakah yang sudah siswa raih sehingga harus didorong dengan program <i>reinforcement</i> ?
		Apakah tujuan dari program <i>reinforcement</i> atau penguatan dalam pembelajaran terkait peningkatan kreativitas siswa dalam berkarya seni visual berupa busana <i>recycle fashion festival</i> ?
Kegiatan <i>recycle</i> yang pernah dilaksanakan sebelum penelitian <i>recycle</i> kain perca <i>mix media</i> bahan alam pada penelitian ini		Kegiatan apa sajakah yang sudah pernah dilakukan mengenai penciptaan busana <i>recycle fashion festival</i> di SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur sebelum kegiatan penelitian ini dilakukan?

		Menggunakan bahan dasar limbah apa sajakah penciptaan busana <i>recycle fashion festival</i> yang pernah dilaksanakan sebelum dilaksanakannya penelitian ini?
	Tema-tema program <i>reinforcement</i> peningkatan kreativitas siswa melalui penciptaan <i>recycle</i> busana <i>mix media</i> bahan alam	Biasanya bertema apakah program <i>reinforcement</i> sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil karya seni visual siswa yaitu busana <i>recycle fashion festival</i> yang diciptakan untuk diikutsertakan ke dalam berbagai macam <i>event</i> seni dan desain?

- ❖ Wawancara terstruktur, pertanyaan wawancara masih bisa berkembang menjadi wawancara tidak terstruktur yang mana disesuaikan dengan kebutuhan lapangan dalam memenuhi kebutuhan kelengkapan data penelitian thesis.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Pada penelitian lapangan teknik pengumpulan data dapat berupa kuesioner, atau pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes, atau gabungan dari kesemuanya. (Darmawan, 2014: hlm.159)

Menurut Black & Champion (2009: hlm.289), teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif seperti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- (a) Teknik pengamatan atau observasi, yakni teknik yang menekankan pada kecermatan panca indera dalam mengamati gejala fisik yang berhubungan dengan budaya belajar produktif, ketrampilan melukis dan ketrampilan hidup kolektif.
- (b) Teknik pengamatan terlibat, yaitu teknik pengamatan mengenai hubungan, tindakan manusia dalam kaitannya dengan yang lain. Teknik ini membutuhkan interaksi sosial yang dilakukan dengan kerjasama dengan sesuatu kelompok sosial.
- (c) Teknik wawancara berstruktur, teknik wawancara penting dilakukan untuk melengkapi teknik observasi. Teknik wawancara berstruktur adalah wawancara yang dilakukan melalui sejumlah informan yang setara dengan cara struktur yang bertingkat-tingkat, yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara yang dirancang sebelum wawancara dilakukan mengenai suatu topik permasalahan.
- (d) Teknik wawancara mendalam, digunakan untuk melengkapi teknik pengamatan terlibat, yakni dengan cara konfirmasi kembali kepada sumber lainnya yang dipandang tepat. Dalam wawancara mendalam memerlukan informan kunci guna memperoleh validitas data yang telah diperoleh dari teknik pengamatan terlibat; dan

- (e) Teknik studi dokumen, yaitu menggali informasi melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dikaji.

Pengumpulan data dalam penelitian ini bermaksud untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, atau informasi yang benar dan dipercaya. Teknik pengumpulan dan alat pengumpulan yang tepat memungkinkan data yang obyektif (Arikunto, 1998 hlm. 142). Akan dibuat oleh peneliti yaitu analisis dokumen pekerjaan siswa yang terdiri dari jurnal, proses penciptaan, dan hasil karya seni siswa, serta porto polio karya seni siswa.

Contoh lembaran observasi sebagai berikut:

Tabel 3.4

(Lembaran Observasi @Siswa)

Nama Siswa : .....

Kelas : XI

Jurusan : Busana Butik 1

Sekolah : SMK NEGERI 3 KOTA BLITAR

Semester : Genap

Tahun Ajaran : 2016/2017

Kurikulum : KTSP

Mata Pelajaran : Menggambar Busana/*Fashion Drawing*

No.	Aspek yang Diobservasi	Kualitas *)					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Jurnal kehadiran siswa						
2.	Proses penciptaan						
3.	Hasil karya seni siswa (busana festival <i>recycle</i> )						

4.	Porto polio karya seni siswa						
	, dst.						

\*) Berilah tanda (V) pada kolom skor yang sesuai.

Kualitas:           1= sangat kurang  
                           2= kurang  
                           3= cukup  
                           4= baik  
                           5= sangat baik

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur terhadap guru mata pelajaran busana butik, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka.

### 1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif yaitu peneliti terjun langsung ke dalam objek penelitian. Peneliti langsung memperhatikan, mengamati, dan berpartisipasi dalam aktivitas objek yang akan diteliti. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Susan Stain Back (Sugiyono, 2014: hlm. 311) yaitu *“in participant observation, the researcher observer what people do, listen to what that say, and participates in their activities”*. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Dalam penelitian ini observasi dilaksanakan di SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur, observasi dilakukan selama lima minggu yaitu dimulai (Keterangan SK) pada tanggal 20 Pebruari 2017 sampai dengan 08 April 2017 (observasi tiap pertemuan @Selasa, 21Peb/28Peb/7Mar/14Mar/21Mar). Adapun objek dan kegiatan yang diamati atau diobservasi meliputi:

- a. Kondisi serta kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran menggambar busana/*fashion drawing* di Kelas XI Jurusan Busana Butik SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur dengan materi ajar penciptaan desain busana menggunakan bahan *recycle* kain perca *mix*

*media* bahan alam untuk *recycle fashion festival* dari langkah awal berupa gambar sketsa sampai dengan produk *finishing* busana.

- b. Berbagai kegiatan atau *event* yang menjadi teknik penguatan pembelajaran/program *reinforcement* dari peningkatan kreativitas siswa melalui penciptaan desain busana menggunakan bahan *recycle* kain perca *mix media* bahan alam untuk *recycle fashion festival*.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada orang yang dianggap memberikan informasi tentang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran menggambar busana/*fashion drawing* pada jurusan Busana Butik di SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur yaitu guru pengampu terkait hal tersebut (*informan*). Model wawancara yang digunakan adalah model wawancara bersifat terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara ini peneliti berpedoman pada instrumen penelitian yang telah disusun, akan tetapi dalam implementasinya instrumen tersebut bisa dikembangkan atau bersifat *fleksible* sesuai dengan kondisi di lapangan dan kebutuhan pemenuhan data tesis. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan data. Dalam wawancara tidak terstruktur peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh narasumber/*informan*. Untuk memudahkan proses wawancara penulis menggunakan alat bantu seperti catatan tangan, alat tulis, dan alat rekam audio visual.



Foto 3.3: Wawancara dengan narasumber  
Guru mapel *fashion drawing* jurusan Busana Butik SMKN 3 Kota Blitar - Prov. Jatim  
Sumber: Dok. Pribadi Gresia, 2017

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah foto dan video yang telah didokumentasikan oleh peneliti. Selain foto-foto dan video, data-data terdahulu yang juga sangat bermanfaat bagi peneliti untuk dijadikan sebagai bahan mendeskripsikan terkait penelitian ini. Saat penelitian dan setelah kegiatan ini data-data yang terhimpun melalui observasi, wawancara didokumentasikan melalui alat rekam audio visual dan catatan lapangan, semua indikator tersebut merupakan data-data kualitatif.

### 4. Studi Pustaka

Teknik studi pustaka yang dilakukan merupakan sebagai langkah awal untuk pemahaman terhadap beberapa teori terkait yang akan dijadikan sebagai pembedah masalah penelitian terutama tentang pertanyaan penelitian. Adapun referensi yang digunakan untuk mendukung proses penelitian *Reinforcement Kreativitas Melalui Penciptaan Desain Busana Recycle Fashion Festival* di SMK NEGERI 3 Kota Blitar – Provinsi Jawa Timur yaitu dari buku-buku dan artikel jurnal terkait antara lain tentang penciptaan karya seni, desain, kreativitas, busana *fashion*, *recycle*, *reinforcement*, batik, *nirmana*, seni rupa, psikologi seni, dan modul menggambar busana/*fashion drawing*.

### F. Teknik Analisis Data

Model analisis yang digunakan yaitu dengan cara pengumpulan data yang terjadi di lapangan dan sesudahnya. Model ini mengacu pada model yang dibuat oleh Miles dan Huberman dalam Sutopo, (2002: hlm.91) yaitu ada empat komponen dalam proses analisis data sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data/koleksi data merupakan semua data yang didapatkan dari hasil proses pengumpulan data, dalam hal ini semua data

yang dikumpulkan oleh peneliti merupakan data yang berkaitan dengan *Reinforcement Kreativitas Melalui Penciptaan Desain Busana Recycle Fashion Festival* di SMK NEGERI 3 Kota Blitar – Provinsi Jawa Timur. Namun data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data sebenarnya sudah dimulai sebelum data dikumpulkan. Pada saat pengumpulan data dilaksanakan, reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan dari catatan data yang diperoleh di lapangan. Jadi bisa disimpulkan reduksi data adalah bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak diperlukan, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan (Sutopo, 2002: hlm.92). Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin pada saat proses wawancara antara peneliti dengan narasumber yaitu guru busana butik di SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur.

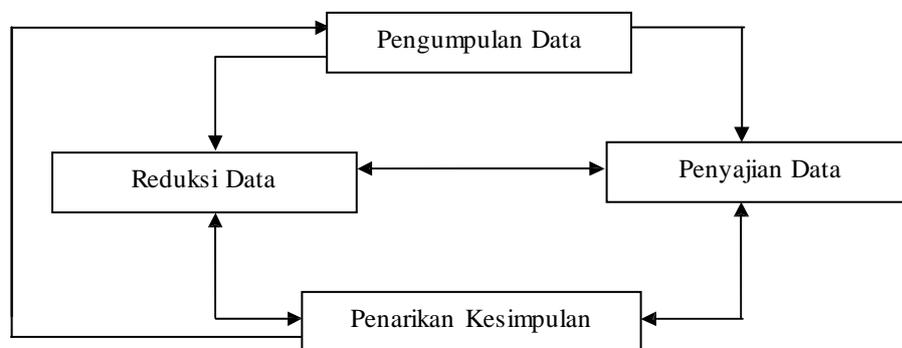
## 3. Penyajian Data

Sebagai komponen analisis kedua, sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan (Sutopo, 2002: hlm.92). Sajian data tidak hanya dalam bentuk kalimat-kalimat yang mendeskripsikan hasil yang diperoleh di lapangan, tapi juga dapat berupa gambar, bagan maupun tabel yang mendukung narasinya. Dalam hal ini peneliti memaparkan data-data yang diperoleh di lapangan seperti tabel ruang lingkup, bagan analisis interaktif, dan foto sewaktu pelaksanaan wawancara antara peneliti dengan narasumber yaitu guru busana butik di SMK NEGERI 3 Kota Blitar Provinsi Jawa Timur.

## 4. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan akhir baru dapat dilakukan jika penelitian yang dilakukan sudah berakhir dan data yang diperlukan sudah terkumpul semua. Simpulan ini masih perlu diverifikasi supaya mantap dan dapat dipertanggungjawabkan, dikarenakan uji validitas data penting untuk memperkokoh data dan lebih bisa dipercaya.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif, artinya ketiga komponen utama dalam proses analisis ini saling berinteraksi dalam proses pengumpulan data sebagai berikut:



Bagan 3.1 : Model Analisis Interaktif  
(Sumber: Lexy J. Moleong, 2012)

Dari gambar di atas dapat dilihat prosesnya, pada waktu pengumpulan data, peneliti selalu membuat reduksi data dan sajian data. Artinya data yang sudah digali dan dicatat berupa catatan lapangan yang terdiri dari deskripsi dan refleksinya kemudian deskripsi dan refleksi ini direduksi. Diikuti penyusunan sajian data berupa cerita sistematis dan logis untuk memperjelas peristiwa yang ada supaya mudah dipahami. Dalam sajian data ini dilengkapi dengan perabot sajian seperti bagan, gambar, dan sebagainya untuk memperkuat sajian data.

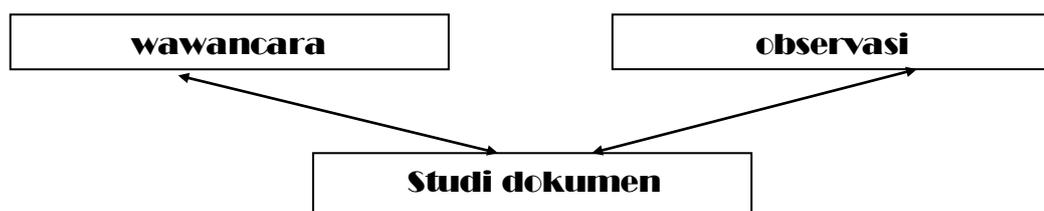
Reduksi dan sajian data ini disusun ketika peneliti sudah mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan. Ketika pengumpulan data itu sudah berakhir, maka peneliti mulai berusaha untuk menarik

kesimpulan dan verifikasinya. Saat kesimpulan dan verifikasinya dirasa kurang mantap, peneliti wajib kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lagi.

Hal diatas juga tidak jauh berbeda seperti langkah-langkah yang dikemukakan oleh Nasution S. (1993: hlm.129) yaitu 1) koleksi data (*data collection*), 2) penyederhanaan data (*data reductional*); 3) penyajian data (*data display*); dan 4) pengambilan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion: drawing verving*).

### G. Validasi Data

Terdapat bermacam-macam cara untuk menguji validitas data hasil penelitian. Dalam penelitian kali ini untuk mencapai keabsahan data yang telah dikumpulkan di lapangan, peneliti menggunakan langkah kredibilitas. Kredibilitas; dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Dalam kepentingan ini dilakukan kegiatan berupa triangulasi teknik pengumpulan data.



Bagan 3.2 : Triangulasi teknik pengumpulan data  
(Sumber: Lexy J. Moleong, 2012)

Triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mencocokkan data yang berkaitan dengan *Reinforcement Kreativitas Melalui Penciptaan Desain Busana Recycle Fashion*

*Festival* di SMK NEGERI 3 Kota Blitar – Provinsi Jawa Timur, data tersebut diambil dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumen apa saja yang terkait dengan penelitian.

## H. Hipotesis/Asumsi Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 99) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Siswa kelas XI yang mengambil jurusan Busana Butik 1 di SMK NEGERI 3 Kota Blitar – Provinsi Jawa Timur mampu meningkatkan kompetensi kreativitasnya melalui penciptaan desain busana *fashion festival* dengan stimulus bahan *recycle quilt mix media* bahan alam. Selain itu, kemampuan **kognitif** (menambah wawasan pengetahuan berbasis ilmiah), kemampuan **afektif** (peka terhadap lingkungan sekitar melalui kreativitas), dan kemampuan **psikomotorik** (mampu menyajikan/menciptakan karya seni inovatif) serta tumbuh kembang siswa juga dapat lebih terasah. Peningkatan kreativitas yang siswa alami tersebut mendapatkan penguatan atau *reinforcement* dari pihak guru pengampu dan pihak sekolah yaitu berupa apresiasi dalam bentuk kegiatan yang bervariasi, seperti *fashion festival* tingkat sekolah/kota/provinsi, pameran kota, acara tahunan kota, karnaval, dan lain-lain.



Foto 3.4: Busana Batik Bahan Baru  
 Sumber: hasil karya seni batik Gresia di Universitas Negeri Malang  
 Provinsi Jawa Timur tahun 2014



Foto 3.5 & Foto 3.6:  
 Alur proses pembuatan Busana Batik Bahan *Recycle* & Produk *Finishing* Batik Bahan *Recycle*  
 Sumber: hasil karya seni daur ulang kain perca Gresia  
 di SMK PGRI 4 BLITAR Provinsi Jawa Timur tahun 2015